

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat senyawa aktif ekstrak etanol rimpang kencur yaitu flavonoid, saponin, polifenol dan terpenoid
- b. Terdapat perbedaan aktivitas ekstrak etanol rimpang kencur (*Kaemferia galanga L.*) dengan konsentrasi 1,56 mg/mL, 3,125 mg/mL, 6,25 mg/mL, 12,5 mg/mL, 25 mg/mL, dan 50 mg/mL dengan kelompok kontrol negatif DMSO 1% dan kontrol positif *chlorhexidine gluconate* 0,2%, namun pada konsentrasi 25 mg/mL mampu menyamai kemampuan kontrol positif *chlorhexidine gluconate* 0,2%.
- c. Konsentrasi efektif ekstrak etanol rimpang kencur dalam mendegradasi biofilm *F. nucleatum* ditunjukkan pada konsentrasi 25 mg/mL

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

- a. Diperlukan proses fraksinasi ekstrak rimpang kencur untuk memisahkan senyawa utama dari golongan senyawa yang lain sehingga dapat diketahui secara lebih spesifik kandungan fitokimia yang berperan dalam degradasi biofilm pada ekstrak etanol rimpang kencur

- b. Diperlukan penelitian *in vitro* pada bakteri plak isolate rongga mulut pasien periodontitis lainnya seperti seperti *Aggregatibacter actinomycetemcomitans*, *Prevotella intermedia*, *Treponema denticola*
- c. Diperlukan penelitian secara *in vivo* pengujian pada hewan coba tikus model periodontitis untuk mengetahui dosis efektif dan dosis toksis sebelum dilanjutkan uji klinik pada manusia
- d. Diperlukan pengujian ekstrak etanol rimpang kencur dengan konsentrasi diatas 50 mg/mL untuk memastikan kejenuhan

